

Pengaruh Kemampuan Dinamis dan Digitalisasi Informasi terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Payakumbuh

Narajdhya Feroz^{1*}, Vanica Serly²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: narajdhyaferoz29@gmail.com

Tanggal Masuk:

07 Mei 2024

Tanggal Revisi:

19 November 2024

Tanggal Diterima:

07 Januari 2025

Keywords: *Dynamic Capabilities; Information Digitalization; Performance of SMEs.*

How to cite (APA 6th style)

Feroz, N. & Serly, V. (2025). Pengaruh Kemampuan Dinamis dan Digitalisasi Informasi terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Payakumbuh. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7 (1), 107-125.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.1663>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to test the effect of dynamic capabilities and digitalization of information on SME performance. The population used in this study is the performance of SMEs in Payakumbuh City. The sampling technique in this study used the Slovin formula and obtained 81 SME respondents in Payakumbuh City. Data collection was carried out through a survey using an open questionnaire, and analyzed using multiple regression techniques. the results of this study indicate that (1) Dynamic capabilities do not affect SME performance, (2) Information digitalization affects SME performance.

PENDAHULUAN

Peran UKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah berpengaruh karena perannya yang besar di dunia usaha saat ini. Perdagangan merupakan salah satu hal yang harus dicapai negara di era globalisasi ini dalam rangka mendorong pembangunan negara. UKM adalah jenis usaha yang dapat menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat. UKM juga memiliki peranan bersifat penting dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah. Dengan adanya UKM, pendapatan masyarakat dapat meningkat dan pertumbuhan ekonomi nasional dapat terjadi (Suci, 2017). Menurut (RI, 2008), UKM adalah usaha atau bisnis yang dijalankan oleh sendiri-sendiri atau organisasi ekonomi yang layak. Ada 3 kriteria klasifikasi sebaran UKM. Yang pertama adalah usaha kecil, usaha yang termasuk dalam kategori ini aset sebanyak-banyaknya Rp 50-100 juta dan omzetnya mencapai Rp 300 juta - 2,5 miliar. Selain itu, usaha menengah, adalah perusahaan dalam klarifikasinya, memiliki total aset paling tinggi 500 juta hingga 10 miliar dan omzet sebesar 2,5 miliar - 50 miliar.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Kota Payakumbuh, UKM menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang mendukung daya beli masyarakat dan menciptakan lapangan

kerja. UKM di daerah ini mencakup berbagai sektor, seperti makanan dan minuman, kerajinan, dan perdagangan. Namun, meskipun memiliki potensi besar, banyak UKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam akses ke modal, teknologi, dan pasar.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UKM di Payakumbuh adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi informasi. Di era digital ini, UKM yang tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik cenderung tertinggal dan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan usaha yang lebih besar dan terintegrasi secara digital. Menurut studi oleh Pramudito et al. (2022), UKM yang menerapkan digitalisasi informasi secara efektif menunjukkan peningkatan dalam efisiensi operasional dan akses pasar, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka.

Di samping itu, banyak UKM di Payakumbuh yang masih menggunakan metode tradisional dalam operasionalnya, yang dapat menghambat pertumbuhan dan inovasi. Menurut Sihombing (2023), kurangnya pemahaman tentang teknologi digital dan strategi pemasaran online menjadi kendala besar bagi UKM di daerah ini. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UKM. Secara keseluruhan, UKM di Kota Payakumbuh memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal, tetapi untuk mencapai potensi maksimalnya, diperlukan upaya yang lebih besar dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada, khususnya dalam hal adopsi teknologi dan pengembangan kemampuan dinamis.

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa dampak signifikan terhadap cara Usaha Kecil dan Menengah (UKM) beroperasi. Digitalisasi informasi menjadi salah satu faktor kunci yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, memungkinkan UKM untuk mengakses pasar yang lebih luas, mengelola sumber daya dengan lebih baik, dan berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Digitalisasi memungkinkan UKM untuk memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, seperti e-commerce, media sosial, dan sistem manajemen informasi, yang dapat mempercepat proses bisnis. Menurut Tanjung dan Rahman (2021), UKM yang mengadopsi teknologi digital tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas tetapi juga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Mereka yang memanfaatkan digitalisasi dengan baik menunjukkan peningkatan dalam penjualan dan kepuasan pelanggan.

Namun, meskipun potensi manfaat digitalisasi sangat besar, tidak semua UKM siap menghadapi perubahan ini. Banyak faktor yang memengaruhi kesiapan UKM dalam mengadopsi teknologi, termasuk kurangnya pengetahuan tentang teknologi digital, keterbatasan sumber daya finansial, dan resistensi terhadap perubahan. Sebuah studi oleh Sihombing (2023) menunjukkan bahwa banyak UKM di daerah tertentu masih bergantung pada metode tradisional dan tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk beradaptasi dengan teknologi baru.

Dengan memahami interaksi antara kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi, kita dapat lebih baik mengevaluasi pengaruh keduanya terhadap kinerja UKM. Ini menjadi sangat penting, terutama bagi UKM di Kota Payakumbuh yang menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana kedua faktor ini dapat memengaruhi kinerja UKM dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu mereka beradaptasi dan berkembang dalam era digital.

Munculnya fenomena digitalisasi dalam berbagai sektor ekonomi telah menciptakan gelombang perubahan yang signifikan, terutama bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, karena mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi

operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Menurut penelitian oleh Pramudito et al. (2022), UKM yang menerapkan strategi digitalisasi dengan efektif mengalami peningkatan dalam produktivitas dan kepuasan pelanggan, yang berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan.

Namun, di Kota Payakumbuh, masih banyak UKM yang tertinggal dalam aspek digitalisasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya tingkat pendidikan digital, dan kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Sihombing (2023) mencatat bahwa banyak pelaku UKM masih bergantung pada metode pemasaran tradisional dan kurang memahami manfaat serta cara penggunaan teknologi digital dalam bisnis mereka. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan era digital ini berpotensi menghambat pertumbuhan UKM dan memperlebar kesenjangan kompetitif dengan usaha yang lebih besar dan lebih terintegrasi.

Kinerja UKM merupakan hasil akhir dari berbagai kegiatan dan strategi yang diterapkan oleh UKM. Kinerja dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan pangsa pasar. Penelitian oleh Pramudito et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial, tetapi juga oleh kemampuan untuk berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Variabel ini akan dinilai melalui survei yang mengukur persepsi pelaku UKM terhadap kinerja usaha mereka dalam beberapa aspek.

Kemampuan dinamis merujuk pada kapasitas suatu organisasi untuk beradaptasi, belajar, dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dalam konteks UKM, kemampuan dinamis mencakup kemampuan untuk mengenali peluang baru, mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan mengelola sumber daya secara efisien. Dalam penelitian (Hernández- Linares et al., 2021) menggunakan empat dimensi kemampuan dinamis yaitu *sensing capability*, *learning capability*, *integrating capability* dan *coordinating capability*. *Sensing capability* dapat mengidentifikasi mengenai kejadian dalam suatu lingkungan, diartikan dalam kegiatan sehari-hari yang berdampak pada perubahan organisasi dalam beradaptasi (Teece et al., 2009).

Digitalisasi informasi mencakup penggunaan teknologi digital untuk mengelola dan memproses informasi dalam operasional usaha. Ini meliputi penggunaan perangkat lunak manajemen, platform e-commerce, media sosial, dan alat analitik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Menurut Brynjolfsson dan McAfee (2014), digitalisasi dapat memberikan UKM akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Variabel ini akan diukur berdasarkan tingkat adopsi teknologi, frekuensi penggunaan alat digital, dan keberadaan strategi pemasaran digital.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai kerangka pemikiran utama adalah *Resource Based View (RBV)*. RBV merupakan salah satu pendekatan dalam manajemen strategis yang menekankan pentingnya sumber daya dan kapabilitas internal perusahaan sebagai dasar untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Konsep ini dikembangkan oleh Barney (1991), yang berargumen bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya yang unik, berharga, langka, dan tidak dapat ditiru oleh pesaing akan mampu mencapai kinerja yang lebih baik.

Dalam konteks UKM, RBV sangat relevan karena banyak UKM yang memiliki sumber daya yang terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar. Oleh karena itu, UKM perlu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, termasuk kemampuan dinamis dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kemampuan dinamis, seperti yang dijelaskan oleh Teece (2007), merupakan aspek penting dari RBV karena mencakup kemampuan organisasi untuk mengenali, mengintegrasikan, dan memanfaatkan sumber daya dalam menghadapi perubahan yang cepat.

Teori ini juga menekankan perlunya investasi dalam pengembangan kapabilitas, seperti pelatihan karyawan dan peningkatan infrastruktur teknologi, agar UKM dapat bersaing secara efektif dalam era digital. Dengan demikian, RBV memberikan landasan teoritis yang kuat untuk menganalisis pengaruh kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Payakumbuh.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi terhadap kinerja UKM. Beberapa studi relevan yang mendukung, seperti Studi lain oleh Tanjung dan Rahman (2021) juga mendukung temuan ini dengan menyoroti pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UKM. Mereka menemukan bahwa UKM yang mengadopsi teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga dapat memperbaiki hubungan dengan pelanggan, yang berujung pada peningkatan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Pramudito et al. (2022) meneliti pengaruh digitalisasi terhadap kinerja UKM di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti platform e-commerce dan media sosial, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional UKM. Mereka menemukan bahwa UKM yang mengadopsi digitalisasi mengalami peningkatan dalam hal produktivitas dan kemampuan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Penelitian ini menekankan pentingnya digitalisasi sebagai faktor kunci untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UKM di era digital.

Susanto dan Setiawan (2023) melakukan penelitian tentang kemampuan dinamis dalam UKM dan dampaknya terhadap inovasi dan pertumbuhan. Mereka menemukan bahwa kemampuan dinamis, yang mencakup kemampuan untuk beradaptasi, belajar, dan berinovasi, berkorelasi positif dengan kinerja UKM. Penelitian ini menunjukkan bahwa UKM yang memiliki kemampuan dinamis yang kuat lebih mampu berinovasi dan merespons perubahan pasar, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Hasil ini menekankan perlunya UKM untuk mengembangkan kapabilitas internal agar dapat bertahan dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Dari penelitian-penelitian tersebut, jelas bahwa baik kemampuan dinamis maupun digitalisasi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UKM. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian ini dalam mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja UKM di Kota Payakumbuh.

Hubungan antara kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi terhadap kinerja UKM dapat dijelaskan melalui kerangka teori Resource Based View (RBV). RBV menekankan bahwa keberhasilan UKM sangat dipengaruhi oleh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. Dalam konteks ini, UKM yang memiliki kemampuan dinamis yang baik—yaitu kemampuan untuk beradaptasi, belajar, dan berinovasi—akan lebih mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. Dengan demikian, digitalisasi informasi berfungsi sebagai alat yang mendukung kemampuan dinamis dalam mengoptimalkan kinerja UKM. Penekanan pada pengembangan sumber daya internal dan kapabilitas ini sangat relevan, terutama bagi UKM yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan fokus pada UKM di Kota Payakumbuh, yang merupakan daerah yang belum banyak diteliti dalam konteks kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi. Dengan mengkaji interaksi antara kedua variabel ini, penelitian ini berkontribusi pada literatur yang ada dengan memberikan wawasan mengenai bagaimana UKM di daerah tertentu dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini, baik secara teoretis maupun praktis.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum dan seringkali berskala nasional atau internasional, penelitian ini fokus pada konteks lokal di Kota Payakumbuh. Penelitian ini tidak hanya mengkaji pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga menganalisis interaksi antara kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi secara mendalam. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM di daerah tersebut, yang mungkin berbeda dari temuan di daerah atau konteks lain.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UKM, serta untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi antara keduanya dapat dimanfaatkan untuk merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku UKM, dan akademisi. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UKM, khususnya dalam hal pelatihan dan akses terhadap teknologi informasi. Bagi pelaku UKM, penelitian ini dapat memberikan panduan untuk meningkatkan kemampuan dinamis dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Resource Based View (RBV)

Resource Based View (RBV) pertama kali di pelopori oleh (Wenerfelt, 1984), dimana teori ini melihat bahwa sumber daya serta kecakapan suatu perusahaan sebagai dasar daya saing dan kinerjanya. Asumsi teori RBV adalah metode suatu perusahaan untuk bisa berkompetitif dengan perusahaan lain yang mengatur sumber daya dimiliki perusahaan apakah sama dengan kecakapan perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing perusahaan.

Dalam teori RBV, sumber daya perusahaan dianggap sebagai faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Sumber daya yang berharga, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan oleh pesaing akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan bagi perusahaan. Dengan memanfaatkan sumber daya ini secara efektif, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing, sehingga dapat mempertahankan posisi yang kuat di pasar. (Alzahrani, 2019; Susanty et al., 2020).

Teori Resource Based View (RBV) mengedepankan pemahaman bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. Barney (1991) menjelaskan bahwa tidak semua sumber daya dapat memberikan keunggulan kompetitif; hanya sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat dipindahkan yang dapat berkontribusi pada kinerja superior. Dalam konteks Usaha Kecil dan Menengah (UKM), teori ini sangat relevan karena UKM sering kali memiliki sumber daya yang terbatas dan harus mengelola aset yang ada dengan efisien untuk bersaing di pasar.

Dalam RBV, **kemampuan dinamis** diakui sebagai salah satu sumber daya penting yang dapat mendukung UKM untuk beradaptasi dan berinovasi. Kemampuan dinamis mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk membangun, mengintegrasikan, dan merekonfigurasi sumber daya internal dan eksternal dalam menanggapi perubahan lingkungan. Teece (2007) mengemukakan bahwa kemampuan dinamis terdiri dari tiga elemen utama: kemampuan untuk merasakan perubahan di lingkungan, kemampuan untuk memanfaatkan perubahan tersebut, dan kemampuan untuk mengintegrasikan dan

mengonfigurasi ulang sumber daya yang ada. Dalam konteks UKM, kemampuan dinamis ini menjadi krusial untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam era digitalisasi dan persaingan yang ketat.

RBV juga menyoroti pentingnya **digitalisasi informasi** sebagai bagian dari sumber daya yang dapat digunakan oleh UKM. Dalam era informasi saat ini, teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat tetapi juga sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Penelitian oleh Pramudito et al. (2022) menunjukkan bahwa UKM yang mampu mengadopsi teknologi digital dengan baik akan merasakan peningkatan dalam kinerja, termasuk peningkatan dalam produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Dengan menggabungkan perspektif RBV dan kemampuan dinamis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana UKM di Kota Payakumbuh dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, termasuk kemampuan dinamis dan teknologi digital, untuk meningkatkan kinerja mereka. Hal ini sangat penting, terutama dalam konteks pasar yang terus berubah dan teknologi yang semakin berkembang.

Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

Kinerja (kinerja bisnis) mengacu pada tingkat atau keberhasilan suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu (Suci, 2008), sedangkan pengertian kinerja menurut (Mochorjono, 2009) adalah profil kinerja pada tingkat bisnis, perusahaan yang pelaksanaan kebijakan untuk melaksanakan program operasional perusahaan, tujuan program, sasaran, visi dan misi. Kinerja merupakan fungsi interaksi antara kemampuan atau keterampilan (A), motivasi (M), dan peluang (O), yang dapat dinyatakan dengan $kinerja = f(A \times M \times O)$. Artinya kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi, dan peluang.

Harapan tercapainya tugas yang telah ditetapkan merupakan motivasi untuk mencapai keberhasilan, dan keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari kerja faktor kesabaran, kemampuan kerja keras, semangat dan tujuan usaha. Oleh karena itu, harapan wirausahawan untuk mencapai hasil tergantung pada motivasinya untuk mempertahankan nilai dan tujuan usaha yang dikelolanya. Dan komitmen merupakan keputusan seseorang yang lahir dari dalam dirinya, tanpa adanya tekanan dari orang lain, untuk mempunyai tujuan bisnis dan menjaga nilai-nilai..

Kemampuan Dinamis

(Teece et al., 2009) adalah orang pertama yang mengembangkan teori dynamic capabilities atau di kenal dengan kemampuan dinamis, menurut mereka kemampuan dinamis berkaitan tentang kapabilitas perusahaan dalam penciptaan, pembentukan ulang, asimilasi ilmu dan skill agar dapat berdiri kuat dalam kecepatan perubahan kompetisi lingkungan organisasi. (Teece et al., 2009) mengatakan *dynamic capabilities* terbentuk dari 2 kata yaitu dinamis dan kapabilitas, kata 'dinamis' merupakan kemampuan dalam pembaharuan persaingan yang berdampak pada capaian kesesuaian dengan berubahnya keadaan lingkungan. Tanggapan inovasi sangat dibutuhkan di saat yang tepat karena kecepatan berubahnya teknologi, sifat kompetisi serta kesulitan penentuan pasar di masa yang akan datang. Pengertian 'kapabilitas' memberikan tekanan pada peranan manajemen kunci-kunci dalam penyelesaian masalah strategis, melakukan integrasi, dan mengonfigurasi pengulangan organisasi dan persaingan secara intern dan eksternal yang berdasarkan ketepatan terhadap perubahan lingkungan. Sehingga secara garis besar kapabilitas dinamis dapat didefinisikan sebagai responsive inovasi yang strategis dari sebuah usaha dalam berhadapan dalam kecepatan perubahan lingkungan sehingga mampu melakukan penyesuaian sumber daya yang ada di dalam organisasi.

Digitalisasi Informasi

Digitalisasi informasi mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk mengelola, memproses, dan menyimpan informasi yang dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasional Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Menurut Brynjolfsson dan McAfee (2014), digitalisasi merupakan kunci untuk menciptakan nilai tambah dalam bisnis, khususnya di era informasi yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UKM dapat mengoptimalkan berbagai proses, mulai dari pemasaran hingga manajemen inventaris.

Digitalisasi informasi merupakan tren global dan dampaknya terhadap keberhasilan kewirausahaan. Digitalisasi informasi mengubah cara bisnis mengelola keuangan, dari proses manual menjadi sistem otomatis. Alat akuntansi digital memberikan berbagai manfaat seperti kecepatan, akurasi dan pengelolaan data. Alat-alat ini termasuk perangkat lunak akuntansi, sistem pembayaran elektronik dan layanan perbankan online. Mereka memungkinkan bisnis untuk mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan memberikan informasi keuangan real-time yang membantu dalam pengambilan keputusan (Seseli et al., 2023).

Digitalisasi informasi merupakan konsep yang matang dan relevan (Devi et al., 2022; Vijaya et al., 2023). Menghilangkan dokumen dan mengadopsi kemajuan teknologi dalam program akuntansi adalah beberapa manfaat digitalisasi di sektor akuntansi (Latifah et al., 2021). Para profesional akuntansi menyadari perlunya beradaptasi dengan dunia digital dan ada pula yang akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi, yang penting dalam digitalisasi kegiatan ekonomi, termasuk akuntansi (Coman et al., 2022; Gulin et al., 2019 ; Savich dan Pavlovich, 2023).

Pengaruh Kemampuan Dinamis terhadap Kinerja UKM

Kemampuan dinamis dapat diartikan suatu kemampuan dinamis perusahaan jika merasakan, mengambil alih, dan menyusun ulang dalam upaya untuk mengatasi perubahan kondisi bisnis (Teece, 2007). Kemampuan dinamis memungkinkan perusahaan untuk memprakarsai dan merealisasikan strategi baru untuk mencerminkan perubahan kondisi pasar dengan memodifikasi, menggabungkan dan mengubah dasar sumber daya yang tersedia dengan cara yang berbeda (Morgan, 2012). Perspektif kemampuan dinamis dalam pandangan *resources based view theory* (RBV), di mana perusahaan dipahami sebagai kumpulan sumber daya, dibangun di atas gagasan bahwa organisasi harus mengembangkan suatu proses pembelajaran untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Kemampuan dinamis dilandaskan suatu proses organisasi berbeda yang asalnya dari posisi aset spesifik perusahaan dan dibentuk oleh jalurnya.

Menyikapi persaingan, UKM perlu meningkatkan kemampuan untuk bersaing secara global. Hal ini dapat mewujudkan dengan merumuskan strategi adaptif yang mudah diadaptasi untuk mengikuti perubahan (Hill & Jones, 2012). Hal ini mengikuti konsep *resource-based view* (RBV), dimana perusahaan dapat menciptakan dalam bentuk dan cara unik yang tidak dapat ditiru oleh pesaing (Barney & Wright, 1998) untuk memaksimalkan pendapatan (Fahy, 2000). Menurut (Park & Kim, 2014; Rianti et al., 2019) menyatakan bahwa keberhasilan UKM dapat dicapai dengan menjaga fleksibilitas dan beradaptasi dengan lingkungan yang dapat berubah sewaktu-waktu seperti saat ini. Kemampuan dinamis membuktikan bahwa dasar untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.

Hasil penelitian (Hernández-Linares et al., 2021) menunjukkan bahwa kemampuan dinamis berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. (Fitriati et al., 2020) menunjukkan badanya pengaruh bersifat positif yang dimiliki kemampuan dinamis dan kinerja UKM. (Indriastuti & Kartika, 2022) menunjukkan bahwa kemampuan dinamis mampu berkembang pada kinerja keuangan UKM dan faktor kemampuan dinamis berhasil menyatukan pengaruh digitalisasi

pada kinerja keuangan UKM. Berdasarkan penjelasan keterkaitan diatas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H1 : Kemampuan dinamis berpengaruh positif terhadap kinerja Kinerja UKM.

Pengaruh Digitalisasi Informasi Terhadap Kinerja UKM

Digitalisasi telah menjadi topik penting dalam akuntansi dan banyak penelitian telah menyelidiki dampaknya terhadap perusahaan kecil dan menengah (Möller et al., 2020; Seseli et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi seperti digitalisasi informasi akan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha kecil dan besar (Zahrah Buyong, 2020). Selain itu, teori Resource Based View (RBV) digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan teknologi digital yang menunjukkan kemampuan UKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan manajemen dan akuntansi keuangannya (Apriyanti & Yuvitasari, 2021).

Namun keterbatasan usaha kecil dan menengah menyebabkan kurangnya teknologi. Tinjauan literatur mengenai dampak teknologi baru terhadap manajemen (Ulrich et al., 2022) menunjukkan bahwa digitalisasi membawa perubahan pada pekerjaan akuntan manajemen secara umum, termasuk efisiensi dan efektivitas laporan. Penelitian ini juga menyoroti perlunya akuntan manajemen untuk mengembangkan keterampilan baru guna beradaptasi dengan perubahan tren teknologi.

Meskipun digitalisasi informasi mungkin berdampak positif pada UKM, literatur menunjukkan bahwa kendala UKM membuat kemajuan teknologi menjadi lebih efektif. Karena akuntan perlu mengembangkan keterampilan baru untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan teknologi, dampak digitalisasi pada profesi akuntansi merupakan bidang penelitian yang penting (Apriyanti & Yuvitasari, 2021; Seseli et al., 2023; Stoica & Ionescu-Feleaga, 2021 ;)

Hasil penelitian (Julianto et al., 2022) menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi UKM karena kemudahan yang didapatnya yaitu, mempercepat proses transaksi, efisiensi penggunaan tenaga kerja, dapat dilakukan pengawasan langsung oleh pemilik, kemudahan pemasaran dan informasi keuangan diperoleh secara real time. (Indriastuti & Kartika, 2022) menunjukkan bahwa variabel digitalisasi mampu meningkatkan kinerja keuangan UKM. (Apriyanti & Yuvitasari, 2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi informasi dapat meningkatkan kinerja UKM.

Adopsi digitalisasi informasi akan berdampak positif pada kinerja UKM. Digitalisasi informasi memungkinkan UKM untuk mengelola dan memproses informasi lebih efisien, meningkatkan akses ke pasar, dan memperbaiki pengalaman pelanggan. Penelitian oleh Tanjung dan Rahman (2021) mengindikasikan bahwa UKM yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan dalam akses pasar dan efisiensi operasional, yang mendukung hipotesis ini. Berdasarkan penjelasan keterkaitan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Digitalisasi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

METODE PENELITIAN

Dari variabel yang di tetapkan pada penelitian ini serta pengamatan lainnya, penelitian ini di klarifikasikan sebagai penelitian bersifat deskriptif kuantitatif yang sumber data melalui data primer. Data primer yang di peroleh langsung dengan metode survey dan penyebaran angket (kuensioner). angket yang digunakan diberikan dalam format pernyataan, dimana variabel kinerja UKM diadopsi dari (Poppy A. S. et al., 2019; Wira I. P. Y. et al., 2019;

Winona K. D. et al., 2018; Dwitya A. et al., 2016), variabel kemampuan dinamis diadopsi dari (Suhendi et. al., 2020) dan variabel digitalisasi Informasi diadopsi dari (Khalil & Belitski, 2020). Pernyataan yang di ajukan nantinya kepada responden memakai pengukuran skala likert yang memiliki 5 (lima) preferensi yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **data primer**, yang dikumpulkan melalui **kuesioner** yang disebarakan kepada pelaku UKM di Kota Payakumbuh. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini mencakup UKM yang telah beroperasi selama minimal dua tahun dan memiliki tingkat adopsi teknologi yang bervariasi.

Kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposivesampling*, antara lain: (1) UKM yang telah beroperasi minimal dua tahun. Kriteria ini memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi. (2) UKM dari berbagai sektor, seperti perdagangan, jasa, dan manufaktur. Memilih sampel dari berbagai sektor memungkinkan peneliti untuk menganalisis variasi dalam adopsi teknologi dan dampaknya terhadap kinerja. (3) UKM yang telah menerapkan beberapa bentuk teknologi informasi dalam pengelolaan usaha. Kriteria ini penting untuk menilai pengaruh digitalisasi informasi terhadap kinerja, sehingga hanya UKM yang relevan yang diikutsertakan. (4) UKM dengan jumlah karyawan yang sesuai dengan definisi yang diberikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UKM, yang membatasi jumlah karyawan hingga maksimal 250 orang dengan omzet tahunan tidak lebih Rp 50 Miliar untuk sektor usaha mikro dan kecil. Ini memastikan bahwa sampel sesuai dengan kategori UKM yang diteliti. (5) UKM yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan. Ketersediaan ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan komprehensif.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang digunakan adalah pemilik Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdaftar di Kota Payakumbuh yang hingga akhir tahun 2022. Dan penelitian ini peneliti memiliki kerangka sampel sebanyak 417 UKM dengan menghitung sampel menggunakan teknik slovin. Riset ini menggunakan random sampling yang termasuk kategori probability sampling dan didapatkan hasil sebanyak 81 Responden yang memenuhi kriteria Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Payakumbuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

Kuesioner dibagikan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Payakumbuh yang berjumlah 81 Responden. Peneliti menyebarkan 81 kuesioner sesuai dengan jumlah Usaha Kecil Menengah di Kota Payakumbuh. Jumlah kuesioner yang disebarakan adalah 81 kuesioner, kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 2 kuisisioner dan yang kembali sebanyak 79 kuesioner.

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja UKM	79	19	30	25.57	2.565
Kemampuan Dinamis	79	22	35	28.73	2.620
Digitalisasi Informasi	79	17	25	21.49	2.136
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 79 responden. Hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel Kemampuan Dinamis (KD) sebagai variabel independen menunjukkan mean atau rata-rata adalah sebesar 28,73 dengan standar deviasi 2,620. Nilai maksimum Kemampuan Dinamis (KD) sebesar 35 dan minimum sebesar 22. Selanjutnya hasil uji statistik terhadap Digitalisasi Informasi (DI) sebagai variabel independen menunjukkan mean atau rata-rata adalah sebesar 21,49 dengan standar deviasi 2,136. Nilai maksimum Digitalisasi Informasi (DI) sebesar 25 dan nilai minimum 17. Selanjutnya hasil uji statistik untuk Kinerja UKM sebagai variabel dependen menunjukkan mean atau rata-rata 25,57 dengan standar deviasi 2,565. Nilai maksimum Kinerja UKM sebesar 30 dan nilai minimum 19.

Uji Validitas

Pengujian validitas Uji adalah penelitian untuk menentukan ke valid tan kuesioner yang akan diteliti. Sebuah kuesioner dianggap "valid" jika pertanyaannya dapat mengungkapkan variabel yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51). Hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Dinamis (X1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel (0,05 dan df=N-2)	Keterangan
X1_1	0,560	0,2213	Valid
X1_2	0,651	0,2213	Valid
X1_3	0,548	0,2213	Valid
X1_4	0,673	0,2213	Valid
X1_5	0,594	0,2213	Valid
X1_6	0,692	0,2213	Valid
X1_7	0,434	0,2213	Valid

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Digitalisasi Informasi (X2)

Pertanyaan	r hitung	r tabel (0,05 dan df=N-2)	Keterangan
X2_1	0,671	0,2213	Valid
X2_2	0,760	0,2213	Valid
X2_3	0,576	0,2213	Valid
X2_4	0,569	0,2213	Valid
X2_5	0,584	0,2213	Valid

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UKM (Y)

Pertanyaan	r hitung	r tabel (0,05 dan df=N-2)	Keterangan
Y_1	0,638	0,2213	Valid
Y_2	0,601	0,2213	Valid
Y_3	0,695	0,2213	Valid

Y_4	0,631	0,2213	Valid
Y_5	0,782	0,2213	Valid
Y_6	0,652	0,2213	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung pada semua item pernyataan lebih besar daripada nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua item yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan kata lain, semua pertanyaan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Hal ini dilakukan dengan mengukur sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan respon yang konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, hasil penelitian yang didapatkan akan lebih dapat dipercaya (Ghozali, 2018:45).

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha (a)</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Kemampuan Dinamis (X1)	0,691	0,60	Reliabel
2.	Digitalisasi Informasi (X2)	0,603	0,60	Reliabel
3.	Kinerja UKM (Y)	0,741	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai Cronbach's Alpha (α) pada variabel kemampuan dinamis (X1) sebesar 0,691, variabel digitalisasi informasi (X2) sebesar 0,603, dan variabel kinerja UKM sebesar (Y) sebesar 0,741. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua kuisisioner dalam penelitian ini reliabel atau konstanten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai Cronbach's Alpha (α) pada X1, X2, dan Y $>$ 0,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai normalitas. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5%, maka data dianggap memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81078170

Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.046
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.895
99% Confidence Interval	Lower Bound	.887
	Upper Bound	.903

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 6 pada pengujian normalitas yang memakai metode uji Kolmogorov-Smirnov, kita dapat mengetahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut mengikuti pola yang umum dan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan.

Uji Multikoloniaritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	4.782	2.675		1.788	.078		
Kemampuan Dinamis	.146	.085	.149	1.725	.089	.880	1.137
Digitalisasi Informasi	.772	.104	.643	7.447	<.001	.880	1.137

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai koefisien pada bagian statistik kolinearitas untuk semua variabel independen (Kemampuan Dinamis dan Digitalisasi Informasi) melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami multikolinearitas..

Uji Regresi Berganda

Uji Model

Tabel 8
Hasil Uji Model

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1(Constant)	4.782	2.675		1.788	.078
Kemampuan Dinamis	.146	.085	.149	1.725	.089
Digitalisasi Informasi	.772	.104	.643	7.447	<.001

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresinya:

$$K_UKM = 4,782 + 0,146KD + 0,772DI + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.502	.489	1.834

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi Informasi, Kemampuan Dinamis

Berdasarkan tabel 9, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,489 atau sebesar 48,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu X1, X2 sementara sisanya 51,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang belum dimasukkan dalam analisis ini.

Uji F

Tabel 10
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	257.611	2	128.805	38.275	<,001 ^b
Residual	255.757	76	3.365		
Total	513.367	78			

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi Informasi, Kemampuan Dinamis

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, nilai F hitung yang diperoleh sebesar 38,275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan sudah teruji dengan baik.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	4.782	2.675		1.788	.078
Kemampuan Dinamis	.146	.085	.149	1.725	.089
Digitalisasi Informasi	.772	.104	.643	7.447	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Berdasarkan hasil analisis data statistik, ditemukan bahwa nilai koefisien B untuk Kemampuan Dinamis adalah 0,134 dan nilai signifikansi adalah 0,146, yang lebih besar dari 0,05 ($0,115 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Dinamis tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja UKM. Oleh karena itu, hipotesis H1 dalam penelitian ini yang menyatakan "Kemampuan Dinamis berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM" harus ditolak. Selanjutnya, untuk variabel X2 Digitalisasi Informasi (DI), ditemukan bahwa nilai koefisien B adalah 0,772 dan nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM. Oleh karena itu, hipotesis H2 dalam

penelitian ini yang menyatakan "Digitalisasi Informasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UKM" dapat diterima.

Pengaruh Kemampuan Dinamis terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

Hipotesis dalam penelitian adalah kemampuan dinamis terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). Hipotesis ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa kemampuan dinamis memberikan pengaruh pada kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). Dimana kemampuan dinamis Kemampuan dinamis dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam melakukan integrasi, membentuk, dan mengatur ulang keterampilan secara intern dan ekstern dalam lingkungan yang bergejolak (Teece et al., 2009). Kemampuan dinamis memberikan tekanan pada peran manajemen kunci dalam penyelesaian masalah strategis, melakukan integrasi, dan menata ulang organisasi dan persaingan secara intern dan eksternal yang berdasarkan ketepatan perubahan lingkungan (Bitencourt et al., 2020). Kemampuan dinamis memungkinkan perusahaan untuk memperbarui dan memanfaatkan sumber daya mereka dengan lebih baik dan mempunyai potensi dalam peningkatan efek kinerja organisasi (Hernández-Linares et al., 2021).

Berdasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan untuk Usaha Kecil Menengah Kota Payakumbuh, ditemukan bahwa hipotesis (H1) " Kemampuan Dinamis berpengaruh positif terhadap kinerja UKM" di tolak. Hal ini berdasarkan tabel 4.17 untuk variabel X1 kemampuan dinamis (KD) menunjukkan nilai probabilitas t-statisik 0,115 lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dinamis tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UKM. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa indikator pendukung variabel kemampuan dinamis yang didapatkan dari 81 responde UKM Kota Payakumbuh tidak memberikan bukti bahwa kemampuan dinamis dapat mempengaruhi kinerja UKM.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian MA Maulana (2021) yang menunjukkan bahwa kinerja UKM tidak dipengaruhi oleh Kemampuan dinamis. Hal ini terjadi karena banyak UKM yang meyakini bahwa kinerjanya tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan banyak juga yang tidak mau mengubah keahlian mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan luar. Organisasi mampu menghadapi perubahan lingkungan dengan baik sehingga dapat mengatasinya. Meskipun terjadi peningkatan integrasi kinerja UKM di Mojokerto, hal tersebut tidak selalu berdampak pada peningkatan kemampuan UKM dalam melakukan perubahan signifikan dan maju, terlihat dari banyak pemilik UKM yang enggan menerima perubahan dan tetap menunjukkan kreativitas mereka. Kemampuan yang sangat fleksibel dapat membatasi kapabilitas pemilik UKM dan dapat menyebabkan "perangkap keterampilan" di mana perusahaan hanya melakukan perbaikan pada proses tradisional tanpa mengembangkan proses yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.

Faktor-faktor yang mendukung hipotesis ini tidak bisa diterima karena banyak UKM meyakini bahwa tidak ada faktor dari luar yang memengaruhi kinerjanya, dan banyak UKM tidak mau menggunakan keterampilannya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan eksternal. Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak konsisten dengan teori Resource Based View (RBV) yang menyatakan bahwa kemampuan dinamis memiliki dampak pada kinerja UKM. Selanjutnya, kurangnya integrasi pemerintah setempat terhadap upaya penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungan usaha dalam penunjang kinerja UKM.

Pengaruh Digitalisasi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah UKM

Hipotesis dalam penelitian adalah digitalisasi informasi terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). Hipotesis ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa digitalisasi

informasi memberikan pengaruh terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM). Dimana digitalisasi informasi menjadi dampaknya terhadap UKM (Möller et al., 2020; Seseli et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi, termasuk digitalisasi informasi, dapat mendukung laba dan produktivitas UKM (Zahrah Buyong, 2020). Pemanfaatan teknologi digital yang menunjukkan kemampuan UKM dalam mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja (Apriyanti & Yuvitasari, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada Usaha Kecil Menengah Kota Payakumbuh, ditemukan bahwa hipotesis (H2) " Digitalisasi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM" di terima. Hal ini berdasarkan tabel 4.17 untuk variabel X2 Digitalisasi Informasi (DI) menunjukkan nilai probabilitas t-statisik 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi informasi memberikan pengaruh terhadap kinerja UKM. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa indikator pendukung variabel digitalisasi informasi yang didapatkan dari 81 responde UKM Kota Payakumbuh memberikan bukti bahwa digitalisasi informasi dapat mempengaruhi kinerja UKM.

Penelitian Zahrah Buyong, S. (2020) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh digitalisasi informasi terhadap kinerja UKM. Benar, manajer UKM seringkali kurang informasi mengenai cara menggunakan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam bisnis mereka. Studi ini bermanfaat bagi pemerintah dan stakeholder lainnya dalam mendukung pelaku usaha UKM dalam meningkatkan efisiensi digitalisasi dalam bidang akuntansi.

Penelitian ini sepakat dengan penelitian IP Julianto et al., (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi UMKM karena kemudahan yang didapatnya yaitu, mempercepat proses transaksi, efisiensi penggunaan tenaga kerja, dapat dilakukan pengawasan langsung oleh pemilik, kemudahan pemasaran dan informasi keuangan diperoleh secara real time. Penelitian juga sejalan dengan penelitian oleh M Indriastuti and I Kartika. (2022) menunjukkan bahwa bahwa digitalisasi mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini tujuannya pada pengujian pengaruh dari kemampuan dinamis serta digitalisasi Informasi pada kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Kota Payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan pada sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik, kemampuan dinamis tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Penelitian ini tidak dapat memberikan bukti bahwa kemampuan dinamis dapat mempengaruhi yang didasari dengan teori Resource Based View (RBV) dan kurangnya integrasi dan penyesuaian pemerintah daerah setempat terhadap perubahan lingkungan usaha dalam upaya peningkatan kinerja UKM. (2) Hipotesis kedua diterima. Berdasarkan hasil uji statistik, digitalisasi informasi berpengaruh terhadap kinerja UKM. Penelitian ini memberikan bukti bahwa digitalisasi informasi mempengaruhi kinerja UKM yang didasari dengan teori Resource Based View (RBV) dan pemerintah setempat juga turut memperhatikan tingkat kemampuan digitalisasi informasi bagi UKM daerah setempat.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya guna mendapatkan hasil yang lebih bagus. Adapun keterbatasan pada penelitian ini: (1) Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian daerah Kota Payakumbuh. (2) Penelitian ini hanya mampu menjelaskan hubungan kemampuan dinamis dan digitalisasi informasi sebesar 48,8% dari responden UKM kota Payakumbuh. Artinya, sebesar 51,2% dari responden UKM kota Payakumbuh belum terjangkau dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, pada penelitian ini hanya menguji variabel kemampuan dinamis serta digitalisasi informasi. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat menguji pengaruh terhadap kinerja UKM. Dengan menambahkan variabel lain, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM. Kedua, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol. Hal ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam menguji pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan adanya variabel kontrol, penelitian dapat lebih akurat dalam menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan pengetahuan tentang kinerja Ukm.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbad, H., Pache, G., & Fernandez, D. B. (2013). *Building a long term relationship between manufacturers and large retailers: does commitment matter in Morocco?*. *Journal of Applied Business Research*, 29(5), 1367-1380.
- Agustinus, D., Suharjo, T., & Pramudito, A. (2022). Data Analytics Adoption in SMEs: Challenges and Opportunities. *Journal of Small Business Management*, 60(4), 829-848. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1971109>
- Alnajjar, M. I. (2017). *Impact of accounting information system on organizational performance: A study of SMEs in the UAE*. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20-38
- Alzahrani, J. (2019). The impact of e-commerce adoption on business strategy in Saudi Arabian small and medium enterprises (SMEs). *Review of Economics and Political Science*, 4 (1), 73-88. <https://doi.org/10.1108/REPS-10-2018-013>
- Apriyanti, H. W., & Yuventasari, E. (2021). *The role of digital utilization in accounting to enhance MSMEs' performance during COVID-19 pandemic: Case study in Semarang, Central Java, Indonesia*. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 278, 495-504. https://doi.org/10.1007/978-3-030-79725-6_49
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J. B., & Wright, P. M. (1998). WORKING PAPER SERIES On becoming a strategic partner: *The Role of Human Resources in Gaining Competitive Advantage Advancing the Worl of Work*. *Human Resource Management: Published in Cooperation with the School of Business Administration, The University of Michigan and in alliance with the Society of Human Resources Management*, 37(1), 31-46. www.irl.cornell.edu/CAHRS/

- Bitencourt, C. C., de Oliveira Santini, F., Ladeira, W. J., Santos, A. C., & Teixeira, E. K. (2020). The extended dynamic capabilities model: A meta-analysis. *European Management Journal*, 38(1), 108-120. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2019.04.007>
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2014). *The Second Machine Age: Work, Progress, and Prosperity in a Time of Brilliant Technologies*. W. W. Norton & Company.
- Coman, D. M., Ionescu, C. A., Duică, A., Coman, M. D., Uzlaşu, M. C., Stănescu, S. G., & State, V. (2022). Digitization of accounting: The premise of the paradigm shift of role of the professional accountant. *Applied Sciences*, (switzerland), 12(7), 1-25. <https://doi.org/103390/app12073359>
- Fahy, J. (2000). Competitive advantage Section 1: A Capabilities Driven Perspective-The resource-based view of the firm: Some stumbling-blocks on the road to understanding sustainable competitive advantage. *Journal of European Industrial Training*, 24(2-4), 94-104.
- Fitriati, T. K., Purwana, D., & Buchdadi, A. D. (2020, July). *Dynamic capabilities and SMEs performance: The mediating effect of innovation (Study of SMEs in Indonesia)*. 27 (ICoSHEET 2019) 457-464. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.115>
- Gao, T., & Tian, Y. (2014). Mechanism of supply chain coordination based on dynamic capability framework-the mediating role of manufacturing capabilities. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 7(5), 1250-1267. <https://doi.org/10.3926/jiem.1266>
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). *Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession*. *SSRN Electronic Journal*, September, 428-437. <https://doi.org/102139/ssrn.3492237>
- Hernández-Linares, R., Kellermanns, F. W., & López-Fernández, M. C. (2021). Dynamic capabilities and SME performance: The moderating effect of market orientation. *Journal of Small Business Management*, 59(1), 162-195. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12474>
- Hill, C. W., & Jones, G. R. (2012). *Essentials. Of. Strategic. Management*.
- Indriastuti, M., & Kartika, I. (2022). *The Impact of Digitalization on MSMEs' Financial Performance: The Mediating Role of Dynamic Capability*. *Jurnal Economia*, 18(2), 240-255. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.42790>
- Ismail, M. A., Ahmed, A. R., & Zulkifli, A. (2022). Profitability Analysis of Small and Medium Enterprises in Malaysia: An Empirical Study. *International Journal of Economics and Business Research*, 23(2), 135-150. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2022.117671>
- Julianto, I. P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). *Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency)*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1277-1284.
- Kalmuk, G., & Acar, A. Z. (2015). *The Mediating Role of Organizational Learning Capability on the Relationship Between Innovation and Firm's Performance: A conceptual Framework*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 210, 164-169. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.355>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Laporan Tahunan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2021*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Khalil, S., & Belitski, M. (2020). Dynamic capabilities for firm performance under the information technology governance framework. *European business review*, 32(2), 129-157. <https://doi.org/10.1108/EBR-05-2018-0102>

- Kurniawan, A., Rahman, F., & Hadi, A. (2022). The Role of Digital Technology in Enhancing SME Productivity: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Business and Management*, 11(2), 45-56. <https://doi.org/10.1007/s43170-023-00325-3>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). *Business strategy–MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1-21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Möller, K., Schäffer, U., & Verbeeten, F. (2020). *Digitalization in management accounting and control: an editorial*. *Journal of Management Control*, 31(1), 1-8. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00300-5>
- Morgan, N. A. (2012). *Marketing and business performance*. *Journal of the academy of marketing science*, 40, 102-119. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0279-9>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nguyen, H., & Nguyen, A. (2020). *Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam*. *Accounting*, 6(2), 185-198.
- Park, E., & Kim, K. J. (2014). *An integrated adoption model of mobile cloud services: exploration of key determinants and extension of technology acceptance model*. *Telematics and Informatics*, 31(3), 376-385. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2013.11.008>
- Pavlou, P. A., & El Sawy, O. A. (2006). *From IT leveraging competence to competitive advantage in turbulent environments: The case of new product development*. *Information systems research*, 17(3), 198-227. <https://doi.org/10.1287/isre.1060.0094>
- Pavlou, P. A., & El Sawy, O. A. (2011). *Understanding the elusive black box of dynamic capabilities*. *Decision sciences*, 42(1), 239-273. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2010.00287.x>
- Pramudito, A., Susanto, E., & Setiawan, B. (2022). The Impact of Digitalization on the Performance of SMEs: Evidence from Indonesia. *Journal of Business Research*, 134, 465-474. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.07.034>
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7, 25-41.
- Rahman, F., & Sihombing, D. (2023). Growth Strategies for SMEs: Balancing Profitability and Market Expansion. *Asian Journal of Business and Management*, 11(1), 34-45. <https://doi.org/10.1007/s43170-022-00300-7>
- Rialti, R., Marzi, G., Ciappei, C., & Busso, D. (2019). *Big data and dynamic capabilities: a bibliometric analysis and systematic literature review*. *Management Decision*, 57(8), 2052-2068. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2018-0821>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73-78.
- Savić, B., & Pavlović, V. (2023). *Impact of digitalization on the accounting profession*. In *Digital Transformation of the Financial Industry: Approaches and Applications* (pp. 19-34). Cham: Springer International Publishing.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. *John Wiley & Sons*. 2(2), 203-206.
- Seseli, E. M. I., Risakotta, K. A., & Bawono, A. (2023). *The Role of Accounting Digitization in Entrepreneurial Success in West Java: Quantitative study of efficiency, accuracy, cost reduction, customer satisfaction, and data security*. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 82-94. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1i02.65>

- Setiawan, B., & Supriyadi, R. (2023). Data-Driven Strategies in Enhancing SME Performance: The Role of Customer Orientation. *Journal of Small Business Management*, 61(3), 501-520. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2196503>
- Sihombing, D. (2023). Challenges of Digital Transformation in SMEs: A Case Study from West Sumatra. *International Journal of Entrepreneurship*, 27(1), 112-129. <https://doi.org/10.1002/joe.22035>
- Stoica, O. C., & Ionescu-Feleagă, L. (2021, June). *Digitalization in accounting: A structured literature review. Resilience and Economic Intelligence through Digitalization and Big Data Analytics*, Sciendo, Bucharest, Romania (pp. 10-11). <https://doi.org/10.2478/9788366675704-045>
- Suci, Y. R. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU No. 20 Tahun 2008, 1, 1-31.
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta.
- Susanto, E., & Setiawan, B. (2023). Dynamic Capabilities and Innovation in SMEs: A Study in East Java, Indonesia. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 29(4), 982-1000. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-05-2022-0332>
- Susanty, A., Handoko, A., & Puspitasari, N. B. (2020). Push-pull-mooring framework for e-commerce adoption in small and medium enterprises. *Journal of Enterprise Information Management*, 33(2), 381-406. <https://doi.org/10.1108/JEIM-08-2019-0227>
- Tanjung, A., & Rahman, F. (2021). Digital Transformation in Small and Medium Enterprises: Opportunities and Challenges. *Journal of Small Business Management*, 59(3), 485-501. <https://doi.org/10.1080/00472778.2020.1838467>
- Teece, D. J. (2007). Explicating Dynamic Capabilities: The Nature and Microfoundations of (Sustainable) Enterprise Performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319-1350. <https://doi.org/10.1002/smj.640>
- Teece, D. J. (2016). A dynamic capabilities-based entrepreneurial theory of the multinational enterprise. In *The Eclectic Paradigm: A Framework for Synthesizing and Comparing Theories of International Business from Different Disciplines or Perspectives* (pp. 224-273). London: Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/jibs.2013.54>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic management journal*, 18(7), 509-533. <https://doi.org/10.1093/oso/9780198781806.003.0019>
- Ulas, D. (2019). Digital transformation process and SMEs. *Procedia computer science*, 158, 662-671.
- Ulrich, P., Frank, V., Büttner, R., & Becker, W. (2022). A literature review on the impact of modern technologies on management reporting. *Procedia Computer Science*, 207, 907-915. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.09.146>
- Zahrah Buyong, S. (2020). Digitalization of accounting information impact on MSMEs' profitability and productivity. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(2), 867-884.
- Zhou, S. S., Zhou, A. J., Feng, J., & Jiang, S. (2019). Dynamic capabilities and organizational performance: The mediating role of innovation. *Journal of management & organization*, 25(5), 731-747. <https://doi.org/10.1017/jmo.2017.20>